

## **BAB III**

### **LOKASI PENELITIAN**

#### **A. Profil Perusahaan**

Belakangan ini ramai pemberitaan soal penipuan berkedok bisnis Multi Level Marketing (MLM). Teranyar, PT QNET Indonesia disebut sebagai perusahaan MLM tipu-tipu yang menerapkan money games dengan modus membuka lowongan kerja. Setidaknya ada 2 nama perusahaan yang disebut-sebut dalam kasus ini. Pertama PT Amoeba Internasional dan PT QNET Indonesia. Mereka memberikan iming-iming keuntungan kepada calon korbannya. Di antaranya dengan menawarkan pekerjaan sebagai pegawai bagian pendataan dengan gaji Rp 3 juta per bulan.

Namun dalam praktiknya, korban harus membayar Rp 10 juta ke upliner/pemberi tawaran. Uang setoran tersebut sebesar 13 persennya untuk membeli barang berupa cakra (sejenis kaca yang diklaim bisa menyembuhkan penyakit). Lalu sekitar 86,9 persen digunakan untuk permainan uang/money games.

Sementara untuk bisa memutar kembali modal para korban, mereka harus memiliki 2 member lagi. Penawaran ini dilakukan melalui media sosial baik Whatsapp hingga Facebook. QNET disebut sering kali terkena kasus serupa di beberapa kota di Indonesia korbannya pun cukup banyak dan berkembang.

Dalam sebuah acara yang digelar 13-16 September 2019 di Subterranean Penang International Conference & Exhibition Centre (SPICE), Malaysia,

kumbaran berkesempatan meliputi. Acara yang dihadiri lebih dari 10.000 pengusaha global dari 50 negara ini merupakan perayaan 21 tahun QNET eksis di industri penjualan langsung (direct selling). QNET adalah perusahaan direct selling atau penjualan langsung yang menawarkan berbagai produk kesehatan, kebugaran, dan gaya hidup. Produk-produk QNET dijual secara online di e-commerce. Salah satu produk yang paling populer adalah Amezcua Geometri, produk kebugaran yang diyakini bisa meningkatkan kesehatan. Berkantor pusat di Hong Kong, QNET telah menjamur di lebih dari 25 negara dengan pasar terbesar India, Kazakstan, dan Indonesia.

Acara ini dinamakan V-Convention, yang diselenggarakan 2 kali setahun, untuk menyatukan pelanggan dan distributor QNET dari seluruh dunia, bersama para mitra bisnisnya dan pejabat pemerintah untuk merasakan produk dan layanan QNET. Konvensi ini meliputi serangkaian program pelatihan, pidato motivasi, pembukaan produk gaya hidup baru QNET dan acara hiburan. Daya tarik utama tahun ini adalah karnaval yang memamerkan lebih dari 30 merek produk QNET, salah satu pameran terbesar yang pernah diadakan oleh perusahaan.

Pada tahun 1930-an terjadi gejolak perekonomian dunia, Amerika mengalami resesi besar-besaran sehingga pada waktu itu perusahaan yang mengalami dampak krisis tersebut hanya mampu memproduksi barang (produk), namun tidak melakukan promosi dan distribusi. Sebab diketahui biaya operasional yang sangat tinggi serta daya beli masyarakat Amerika pada waktu itu sangat minim sekali.

Hingga akhirnya lahirlah sebuah ide yang saat itu terlihat biasa-biasa saja. Ide itu sederhana sekali: bagaimana kalau konsumen itu yang mempromosikan dan menjual produk sehingga para konsumen tadi dapat menerima *income* selain produk yang ia beli? Dan *income* yang didapat oleh konsumen tadi diambil dari biaya promosi dan distribusi.

Perusahaan yang pertama menggunakan konsep MLM adalah *Nutriline*. Karena pada masa itu konsep MLM tergolong baru, sulit sekali bisa menerima konsep bisnis seperti ini sehingga konsep ini dinyatakan illegal. Di saat perkembangan *Nutriline* mendapat masalah muncul perusahaan kedua dengan konsep yang sama, yaitu *Amway Corporation*.

Perusahaan *Amway* kemudian mengambil alih perusahaan *Nutriline*. Pada tahun 1953, perusahaan *Amway* mendapat pengakuan dari pemerintah Amerika dan dinyatakan bahwa konsep pendistribusian secara langsung dapat disahkan kelegalannya. Bersamaan dengan itu Dr. Forrest Shaklee, seorang distributor yang telah cukup berhasil, mendirikan perusahaan sejenis yang bergerak dibidang kesehatan. Perusahaan ini diberi nama *Shaklee*. Perusahaan ini bergerak dan berkembang sangat maju sehingga menjadi perusahaan multinational. Kemudian *Amway* dan *Shaklee* mulai melakukan ekspansi ke negara Inggris pada pertengahan 1970-an.

Di Indonesia sendiri perusahaan MLM pertama lahir pada tahun 1986, yang berdiri di Bandung dengan nama PT. Nusantara Sun Chlorella Tama yang kemudian berganti menjadi PT. Centra Nusa Insan Cemerlang, yang biasa disebut CNI.

Perusahaan CNI terbilang cukup berani dengan melakukan ekspansi ke negara tetangga seperti Malaysia, Hongkong dan Amerika. Sementara itu, banyak juga pengusaha yang ingin mendirikan perusahaan MLM di Indoensia, terutama dari Malaysia dan Cina karena dilihat dari jumlah penduduk sebanyak 250 juta jiwa saat itu, Indonesia merupakan lahan subur bagi perusahaan MLM. Pada saat itu, Undang-Undang sendiri belum ada yang mengatur tentang MLM. MLM yang ada berkembang hanya menggunakan kode etik yang diorganisir oleh suatu asosiasi.<sup>1</sup>

### **B. Filosofi Dasar *Multi Level Marketing* (MLM)**

Secara ringkas dapat diuraikan perbedaan antara konsep bisnis secara konvensional dan konsep bisnis MLM sebagai berikut ini :

Dalam bisnis konvensional yang berawal dari pabrik kemudian turun ke divisi *marketing* (*promotor, advertising, couriers*), lalu ke konsumen. Pada saat produk-produk masuk divisi *marketing* jelas sangat membutuhkan biaya besar mencapai 60%-80%. Semua biaya-biaya tersebut yang menanggung adalah konsumen. Kondisi bisnis konvensional berbeda dengan bisnis MLM. Pada rantai distribusi MLM yang pertama melalui pabrik kemudian perusahaan MLM (*regulator*), dan langsung ke distributor.<sup>2</sup> Pada distribusi MLM tidak membutuhkan divisi *marketing* jadi biaya yang dikeluarkan dalam divisi marketing dialihkan dalam bentuk bonus yang diberikan kepada distributor *independent* (*member*

---

<sup>1</sup> Wuryando, Bagoes, *Jurus Maut MLM Anti Gagal (Tips & Trik Memilih Bisnis Jaringan yang Pas untuk Anda)* ( MedPress Digital, 2012) hlm. 15-16.

<sup>2</sup> *ibid*

MLM). Kesimpulannya, kita bisa melihat dari ilustrasi tadi bahwa produk yang dijual perusahaan konvensional lebih mahal daripada produk yang dijual melalui perusahaan MLM.

Konsep bisnis MLM bisa diartikan juga dengan konsep *amal jariyah* dalam Islam. Artinya, barangsiapa yang melakukan dan mengajarkan kebaikan kepada orang lain, maka akan menerima pahala. Dan bilamana orang yang kita ajarkan tadi melakukan dan mengajarkan kebaikan kepada orang lain, maka akan mendapat pahala. Begitu juga orang yang pertama tadi dan seterusnya, tetapi yang perlu diingat adalah porsi pahala tetap sama atau tidak ada pengurangan.

### C. Fakta-Fakta Mengenai Bisnis MLM

Seperti yang tertulis dalam buku *The Cash Flow Quadrant* (Kiyosaki, 2014) kalau anda ingin membangun kerajaan bisnis anda dan mempersiapkan kekayaan yang mengarah pada kebebasan finansial, maka bisnis MLM adalah salah satu alternatif untuk membangun asset yang memberikan anda penghasilan pasif (*pasif income*). Walaupun tidak membutuhkan modal besar dan tanpa risiko yang berarti, bisnis MLM atau *Network Marketing* merupakan bisnis yang siap pakai. Kita tinggal mengikuti sistem yang sudah ada dan menduplikasikannya kepada rekan (partner bisnis) kita.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Iwan Fahri Cahyadi. Strategi Repositoring Bisnis Multi level Marketing dan Tinjauan dari Perspektif Syari'ah. Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam Vol 7 No 1 2019

*“Peluang bisnis terbesar sekarang tersedia lewat distribusi bukan lagi manufacturing, maka kekayaan menunggu mereka yang dapat mengurangi ongkos reklame dan distribusi”.* Sampai saat ini satusatunya bisnis besar dan tidak membutuhkan biaya promosi dalam bidang distribusi adalah MLM atau *Network Marketing*.

Dari sudut pandang yang lain kita juga bisa melihat, bahwa MLM tidak heran memang menjadi salah satu mata pencaharian untuk mendapatkan penghasilan adalah melalui perdagangan. Tidak sia-sia yang dilakukan Nabi Muhammad SAW, bahwa beliau sejak kecil adalah seorang pedagang. Begitu pun juga, sembilan per sepuluh dari rejeki ada dalam perdagangan. Pada saat Nabi Muhammad ditanya, *“Mata pencaharian apakah yang paling baik ya Rasulullah?”*. Jawab beliau: *“Ialah seseorang yang bekerja dengan tangannya sendiri dan setiap jual beli yang bersih”*.

Al-Qur’an dengan tegas mengatakan bahwa, diharamkan riba dan dihalkan jual beli (QS. Al-Baqarah 275), mengapa kita tidak mengembangkan jual beli ini sebagai mata pencaharian utama? Padahal sembilan dari sepuluh pintu rejeki ada pada jual beli ini.

MLM (Multi-Level Marketing) adalah model bisnis yang sah di mana seorang distributor membeli produk dari perusahaan dan menjualnya kepada konsumen. Unsur utamanya adalah jual beli (tjariah). Perbedaannya dengan jual beli biasa adalah bahwa selain menjual produk, distributor juga merekrut orang lain untuk melakukan hal yang sama. Orang yang direkrut dilatih dan dibina, dan

sebagai imbalannya, distributor menerima komisi dari omzet yang dihasilkan oleh orang-orang yang mereka rekrut. Rekrutan tersebut juga dapat merekrut lebih banyak orang, sehingga menciptakan struktur berjenjang atau "multi-level." Meskipun pada dasarnya MLM adalah bisnis yang menjual produk, tuduhan bahwa MLM itu haram perlu diteliti lebih lanjut untuk menentukan apakah praktik yang dianggap haram berasal dari unsur tertentu dalam bisnis MLM atau jika sebenarnya mereka terlibat dalam permainan uang yang berpura-pura sebagai MLM.

#### **D. Bagaimana cara Kerja Skema Ponzi**

Kemungkinan pertama dalam skema Ponzi adalah anggota yang bergabung lebih awal harus merekrut anggota baru untuk ikut serta. Artinya, setiap anggota perlu secara aktif merekrut anggota baru ke dalam jaringan. Biasanya, skema Ponzi dirancang sangat sederhana untuk memberikan kesan bahwa skema ini mudah diterapkan. Misalnya, seorang anggota hanya perlu merekrut dua atau tiga orang lainnya. Dari perekrutan anggota baru ini, anggota yang sudah bergabung sebelumnya akan mendapatkan keuntungan tertentu. Pembagian keuntungan ini biasanya dijelaskan dengan jelas sejak awal anggota bergabung.

Sering kali, skema Ponzi yang menggunakan metode ini akan berwujud arisan berantai atau berkedok Multi Level Marketing (MLM). Kemungkinan kedua adalah anggota tidak perlu merekrut anggota baru, melainkan perusahaan yang akan merekrut anggota baru secara langsung. Meskipun tidak ada keharusan untuk merekrut anggota baru seperti pada metode pertama, anggota lama tetap akan menerima uang dari pendaftaran anggota baru. Skema Ponzi yang menggunakan

metode kedua ini sering kali berbentuk koperasi, bank gelap, atau skema investasi. Meskipun caranya berbeda, kedua metode ini tetap dapat menimbulkan kerugian bagi sebagian besar anggota, terutama bagi mereka yang bergabung di tahap akhir.<sup>4</sup>

Investasi memang penting untuk mempersiapkan masa depan yang lebih baik. Dengan banyaknya perusahaan yang menawarkan berbagai produk investasi, seperti emas, surat berharga, valuta asing, dan properti, sebagai calon investor, penting untuk mempelajari lebih dahulu sebelum berinvestasi agar terhindar dari skema Ponzi.

Sayangnya, kesadaran masyarakat akan pentingnya investasi seringkali tidak diimbangi dengan kehati-hatian dalam mencari informasi dan ketelitian dalam memilih jenis serta perusahaan investasi. Banyak orang tergiur dengan janji pengembalian investasi atau bagi hasil yang tinggi tanpa terlebih dahulu menyelidiki kredibilitas dan legalitas perusahaan investasi tersebut. Akibatnya, alih-alih mendapatkan keuntungan besar, mereka justru mengalami kerugian finansial karena menjadi korban penipuan. Tanpa disadari, masyarakat bisa terperangkap dalam investasi yang menggunakan skema Ponzi. Oleh karena itu, penting untuk lebih berhati-hati agar terhindar dari skema ini.

Berdasarkan Wikipedia, skema Ponzi adalah modus investasi palsu yang membayarkan keuntungan kepada investor dari uang mereka sendiri atau uang yang dibayarkan oleh investor berikutnya, bukan dari keuntungan yang dihasilkan oleh

---

<sup>4</sup> <https://money.kompas.com>. Diakses pada tanggal 29 oktober 2022 pukul 14.15



individu atau organisasi yang menjalankan operasi ini. Skema ini diperkenalkan oleh Charles Ponzi dari Italia, yang kemudian menjadi terkenal pada tahun 1920.

Praktik investasi bodong dengan skema Ponzi telah banyak terjadi di Indonesia sejak tahun 1990-an. Berikut beberapa contoh penawaran investasi yang menggunakan skema Ponzi di Indonesia<sup>5</sup>:

1. PT. Qurnia Subur Alam Raya (QSAR)
2. Golden Traders Indonesia (GTI) Syariah
3. Virgin Gold Mining Corporation (VGMC)
4. First Travel Anugerah Karya Wisata
5. Abu Tours
6. Manusia Membantu Manusia (MMM)
7. Pandawa Group
8. MeMiles

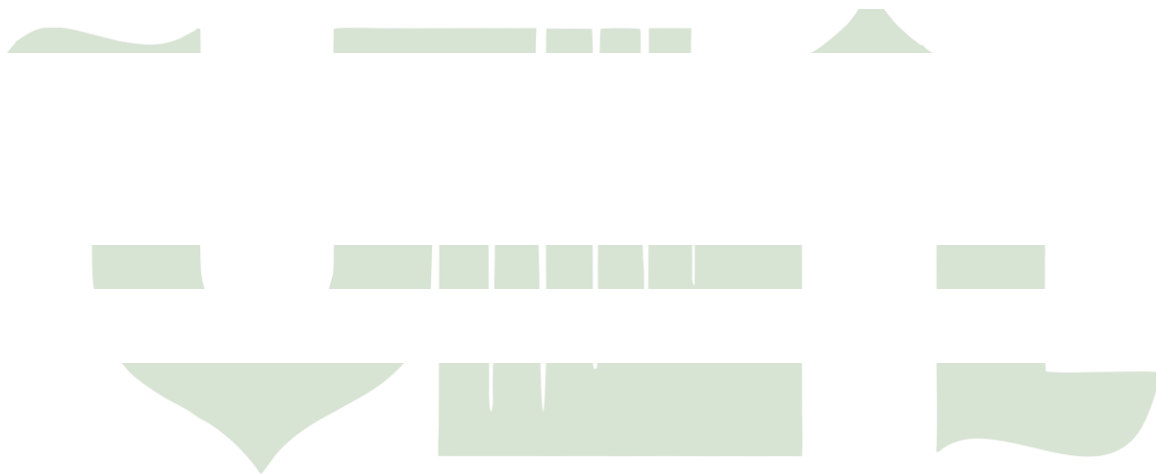
Skema Ponzi dan bentuk penipuan finansial lainnya, seperti skema piramida, dilarang dan dianggap haram karena merugikan korban secara material. Namun, hingga saat ini, belum ada hukum khusus yang mengatur tentang investasi bodong di Indonesia. Meskipun demikian, Indonesia memiliki UU No. 7 Tahun 2014 tentang Perdagangan yang melarang skema Ponzi dan skema piramida dalam kegiatan usaha<sup>6</sup>.

---

<sup>5</sup> <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/20633>, Diakses pada tanggal 29 oktober 2022 pukul 14.17 WIB

<sup>6</sup> <https://dailysocial.id/post/skema-ponzi>, Diakses pada Tanggal 29 Oktober pukul 14.33 WIB.

Skema piramida hampir mirip sebenarnya dengan skema ponzi akan tetapi fokus keduanya berbeda. Skema ponzi dan skema piramida sama-sama memberikan keuntungan kepada anggota lama ketika terdapat anggota baru. Akan tetapi, skema piramida fokus dalam memberikan bonus dan komisinya berdasarkan pada mitra yang dapat anggotanya ajak. Untuk itu, skema piramida akan membuat anggotanya mencari korban baru. Sementara itu, skema ponzi tidak mewajibkan anggotanya mengajak anggota baru. Skema ponzi lebih fokus terhadap investasi anggota, tingkatan *return* yang dijanjikan akan semakin besar ketika uang investasi yang disetorkan lebih besar juga.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN